



PEMBERDAYAAN KAMPUNG SEHAT KELURAHAN MARGOREJO MELALUI PROGRAM KAMPUNG PENDIDIKAN - KAMPUNGE AREK SUROBOYO**Oleh****Mega Arisia Dewi****Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya****E-mail: megaarisiadewi@stiesia.ac.id**

Article History:

Received: 02-04-2021

Revised: 05-05-2021

Accepted: 24-05-2021

Keywords:

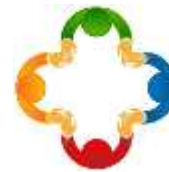
The Village Education Program, Empowering Healthy Villages & Protecting Children

Abstract: *The village education program - Kampunge Arek Surabaya is one of the programs initiated by the Surabaya City government in creating a village with a community who has awareness and concern to ensure children's growth and development in both spiritual, intellectual, emotional, and physical aspects through an educative village environment, safe, comfortable, friendly, healthy, and creative. One of them is through empowering healthy villages in Margorejo sub-district, Surabaya. The goal of empowering healthy villages in Margorejo Village is to appreciate the spirit of community association in providing guarantees for children's rights so as to make children feel safe, comfortable, caring and responsible for protecting children and the environment through healthy village activities. Based on the results of observations and interviews, it can show that empowerment of healthy villages in Margorejo is very dynamic and orderly. This is evidenced by the number of healthy village programs that are implemented in order to create a village environment that is conducive to children's growth and development and education.*

PENDAHULUAN

Program Kampung Pendidikan - Kampunge Arek Suroboyo (KP-KAS) merupakan salah satu program pendidikan yang digagas oleh Pemerintah Kota Surabaya yang memberikan ruang tersendiri bagi anak-anak kota Surabaya dalam mendapatkan pemenuhan hak-hak baik aspek spiritual, intelektual, sosial-emosional, dan jasmani melalui iklim lingkungan kampung yang edukatif, aman, nyaman, ramah, sehat, dan kreatif.¹ KP KAS sendiri terbentuk atas kolaborasi dan sinergi lintas sektoral antara perguruan tinggi, NGO, dunia usaha-industri, yang bergabung melakukan pembinaan terhadap kampung-kampung KP KAS.

Adanya filosofi keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama menjadikan adanya penyelesaian masalah pendidikan, maka yang perlu disentuh pertama adalah keluarga dan lingkungan.² Berawal dari keluarga sebagai bagian terkecil masyarakat, tidak hanya orang tua yang memiliki pengetahuan mengenai kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak, namun juga bagaimana perawatan dan pemeliharaan rumah sebagai tempat tinggal yang rapih, bersih, nyaman dan sehat. Hubungan antar anggota keluarga, keluarga



dengan tetangga, keluarga dengan masyarakat dalam keadaan harmonis, bersahabat, gotong royong, saling menghormati dan sebagainya. Pada dasarnya, semua merupakan pendidikan kejiwaan terhadap anak sebagai individu manusia.

Terdapat hal-hal yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan psikososial anak yakni salah satunya adalah mengenai cara membesarkannya dalam lingkungan sosial yang sehat. Ironisnya yang terjadi dewasa ini adalah semakin berkurangnya sarana yang berperan dalam mengembangkan potensi anak. Gencarnya pembangunan fisik yang dampaknya kini membuat anak-anak kesulitan mencari tempat bermain untuk beraktivitas sesuai tumbuh kembangnya. Belum lagi gempuran beragam teknologi yang perlahan namun pasti menggosok interaksi.

Melihat fenomena yang berpotensi menjadi ancaman bagi tumbuh kembang anak inilah yang coba diantisipasi oleh warga Kelurahan Margorejo yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya melalui pemberdayaan program kampung sehat dengan tujuan mengapresiasi semangat guyub masyarakat dalam memberikan jaminan hak-hak anak sehingga membuat anak merasa aman, nyaman serta peduli dan bertanggung jawab terhadap perlindungan anak dan lingkungan melalui kegiatan kampung sehat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan perangkat kelurahan Margorejo Surabaya, beberapa hasil yang telah nampak dari program-program kampung sehat adalah adanya komitmen bersama warga Kelurahan Margorejo dan Perguruan Tinggi khususnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya dalam melakukan perbaikan mutu kesehatan anak melalui program bebas asap rokok, bebas miras dan narkoba, cakupan imunisasi, pembelajaran lingkungan hijau, budaya cuci tangan, dan bebas jentik nyamuk.

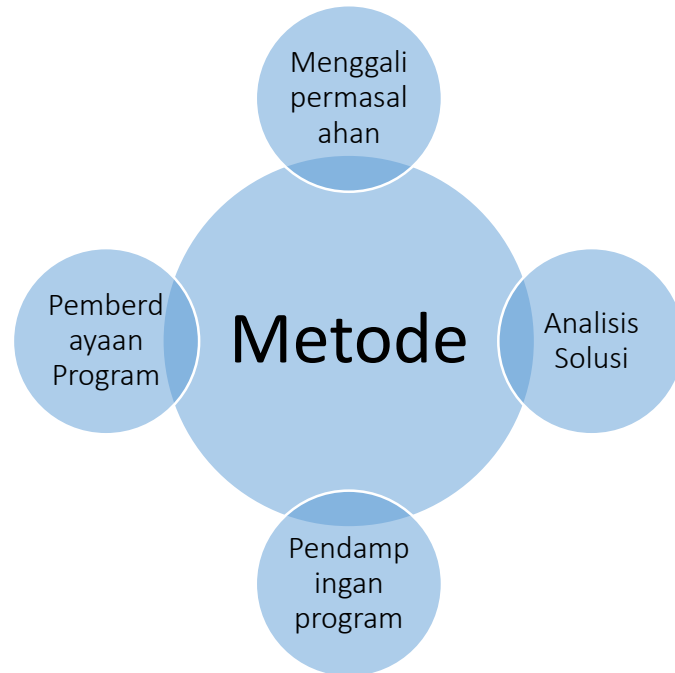
¹ Dwi Yuli Handayani. 2018. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2018/Lomba-Kampung-Pendidikan-Kampung-Arek-Suroboyo-Apresiasi-Kampung-Peduli-Anak/>

²Allmustaqiim.2019.<https://www.kimgundih.com/2019/08/lounging-kp-kas-2019.html>

METODE

Kampung Sehat Kelurahan Margorejo di ketuai oleh Ibu Kayumah dengan penanggung jawab Bapak Nefo Echwan dan Ibu Dewi Kasiati sebagai anggota. Kendala yang sempat ditemukan oleh kami selaku pendamping pemberdayaan kampung sehat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia adalah adanya polemik dalam menentukan posisi kampung sehat di kawasan kelurahan Margorejo. Banyaknya RT di kelurahan Margorejo yang berminat mengajukan diri sebagai percontohan kampung sehat, membuat dilema para perangkat kelurahan. Alhasil dalam menentukan pemilihan pemberdayaan kampung sehat tersebut kami bersama-sama melakukan observasi secara mendalam berdasarkan indikator-indikator kampung sehat yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil observasi lingkungan, diskusi dan musyawarah bersama para perangkat kelurahan, RT dan RW setempat, maka diputuskan bahwa Kampung Sehat Kelurahan Margorejo berada di dua (2) kawasan yaitu RT 04 dan RT 05 dikarenakan kedua wilayah tersebut berada di wilayah yang berdekatan saling bersinergi khususnya untuk wilayah pembelajaran lingkungan hijau.



Gambar 1 Metode Pengabdian

HASIL

Adapun hasil pemberdayaan program Kampung Sehat Kelurahan Margorejo, adalah sebagai berikut :

Bebas Asap Rokok (tersedia ruang terbatas, aturan merokok)

Akhir-akhir ini, banyak anak usia dini yang sudah menjadi perokok aktif bahkan menjadi perokok berat. Tak lain, penyebab adalah orang tua atau orang di lingkungannya adalah perokok pula. Anak yang merupakan peniru ulung dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi mulai mencoba merokok dan ketagihan. Berangkat dari hal inilah, warga Kelurahan Margorejo khususnya para orangtua berinisiatif untuk mengurangi rasa kecanduan rokok mereka di hadapan anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan melakukan sosialisasi terhadap dampak dan bahaya rokok bagi kesehatan anak-anak dan lingkungan sekitarnya dengan memasang banner dilarang merokok di sekitar lingkungan mereka.

Bebas Miras dan Narkoba

Guna mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang bebas dari peredaran dan konsumsi minuman keras (Miras) dan narkoba, serta menjadikan generasi muda sebagai agen anti minuman keras, Kelurahan Margorejo meresmikan "Kampung Bebas Minuman Keras. Kegiatan dimulai dari ikrar menolak segala bentuk minuman keras dan peredarannya hingga dengan penandatanganan pakta integritas oleh perwakilan warga dan membuat banner yang disebar dan dipasang di sepanjang Kelurahan Margorejo.

Pembelajaran Lingkungan Hijau

Lingkungan hijau sangat diperlukan bagi manusia karena banyak manfaat dari lingkungan tersebut. Semuanya bisa dilakukan dari lingkungan yang paling kecil karena upaya sekecil apapun bisa membantu memperbaiki bumi yang mulai rusak. Hal inilah yang telah disadari oleh warga Kelurahan Margorejo. Untuk menciptakan lingkungan hijau di kampung mereka, warga Kelurahan Margorejo melakukan perilaku hijau seperti melakukan kegiatan menanam tanaman yang bermanfaat seperti Gerakan Menanam Cabai, yang mana



hasilnya dapat dinikmati oleh warga Kelurahan Margorejo. Gerakan ini dapat diberdayakan menjadi suatu wadah dalam mengembangkan materi etika bisnis bagi warga kelurahan Margorejo yang notabene lebih mengutamakan pertimbangan moral daripada pertimbangan hukum serta harus bijak dalam menggunakan pertimbangan moral dalam melakukan suatu perbuatan demi kepentingan bersama-sama.³

Bebas gizi buruk

Gangguan gizi pada bayi dan anak adalah kondisi tidak tercukupinya jumlah zat gizi pada makanan yang dikonsumsi oleh seorang bayi atau anak. Ada beberapa hal yang sering merupakan penyebab terjadinya gangguan gizi, baik secara langsung maupun tidak secara langsung dan bila hal tersebut dibiarkan terus- menerus akan menyebabkan infeksi pada mereka. Gizi buruk pada seorang bayi dan anak menyebabkan mudahnya terjadi infeksi karena daya tahan tubuh menurun. Untuk mengatasi adanya gejala gizi buruk di kampungnya, maka kelurahan Margorejo mengadakan Posyandu pada hari Kamis minggu pertama dan Kamis minggu ketiga dengan penanggungjawab oleh Ibu Dita Saripertiwi untuk Posyandu Flamboyan 3.

³ Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49-52.

Cakupan Imunisasi

Para orang tua selayaknya menjadikan imunisasi satu dari berbagai hak anak yang harus diberikan kepada anak. Dengan imunisasi, anak terhindar dari kesakitan, kecacatan bahkan kematian yang dapat disebabkan oleh penyakit-penyakit yang sebenarnya dapat dicegah oleh imunisasi seperti Hepatitis B, TBC, Polio, Difteria, Pertusis, Tetanus, Campak, Pneumonia dan Meningitis yang disebabkan Hemofilus tipe b. Menyadari penyakit-penyakit yang disebutkan di atas dapat menyebar dengan cepat, para orangtua khususnya Ibu- ibu di kelurahan Margorejo melakukan imunisasi di Posyandu di wilayah masing masing. Dengan imunisasi, Ibu- Ibu dapat melindungi anak-anak mereka dari penyakit.

Bebas Jentik Nyamuk

Bila melihat kondisi lingkungan yang kurang sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang masih rendah, maka perlu adanya program kegiatan terobosan yang dapat memacu peningkatan kualitas lingkungan yang lebih baik, sehingga dapat menekan kejadian penyakit yang berbasis lingkungan. Terobosan yang dilakukan oleh warga Kelurahan Margorejo adalah dengan melakukan Pemeriksaan Jentik Nyamuk dan Pemberantasan Sarang Nyamuk yang dilakukan setiap seminggu sekali dengan 3M plus yaitu menguras, menutup tempat penampungan air, mengubur plus mencegah gigitan nyamuk. PSN dilaksanakan oleh "BUMANTIK" (Ibu Pemantau Jentik) dan "AMATIK" (Anak Pemantau Jentik) dengan melibatkan Jumantik setiap rumah.

Budaya Gemar Cuci Tangan

Mencuci tangan sering dianggap sebagai kegiatan sepele, tapi mempunyai banyak manfaat. Salah satunya mencegah penularan penyakit infeksi. Berbagai jenis kuman dan bakteri dapat tersalurkan melalui tangan. Tanpa disadari kuman yang ada di tangan akan ikut bersama makanan ketika makan. Disinilah awal dari sumber berbagai penyakit, oleh karena itu penting untuk mencuci tangan dengan sabun agar terbebas dari kuman penyakit. Mencuci tangan terbukti dapat mencegah penyakit diare dan Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) yang menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak. Menyadari akan pentingnya



mencuci tangan, para orang tua di RW 03 Kelurahan Margorejo mulai melakukan sosialisasi kepada anak-anak mereka dengan cara mempraktikkan dan melakukan cuci tangan pada : (1) Saat sebelum makan; (2) Setelah menggunakan kamar kecil; (3) Setelah buang air kecil atau buang air besar; (4) setelah membuang ingus, batuk, bersin; (5) Setelah menyentuh sampah, dan; (6) Setelah memegang hewan.

DISKUSI

Dari pemberdayaan program kampung sehat di kelurahan Margorejo Surabaya yang telah dilakukan, terdapat beberapa indikator-indikator penting yang dilakukan warga kelurahan Margorejo untuk menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, aman dan kondusif bagi anak-anak diantaranya : (1) Bebas Asap Rokok (tersedia ruang terbatas, aturan merokok); (2) Bebas Miras dan Bebas Narkoba ; (3) Pembelajaran lingkungan hijau; (4) Bebas gizi buruk; (5) Cakupan Imunisasi; (6) Bebas Jentik Nyamuk; (7) Budaya gemar cuci tangan. Pelaksanaan indikator-indikator program kampung sehat, diharapkan dapat diterapkan seterusnya di wilayah kelurahan Margorejo demi keberlangsungan iklim lingkungan sehat dalam memenuhi hak-hak perlindungan anak di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

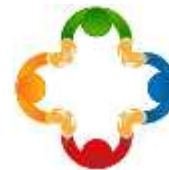
Dari hasil pemberdayaan program kampung sehat di kelurahan Margorejo yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan solusi dalam menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, dan ramah anak sehingga hak anak-anak dalam mendapatkan lingkungan sehat dan nyaman dapat terpenuhi .

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya dan Pemerintah Kota Surabaya yang memfasilitasi Program Kampung Pendidikan –Kampung Arek Suroboyo. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat kelurahan Margorejo beserta warga yang senantiasa membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan dengan sukses dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Allmustaqiim.2019. <https://www.kim Gundih.com/2019/08/lou nching-kp-kas 2019.html>.
- [2] Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49-52.
- [3] Dwi Yuli Handayani. 2018. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2018/Lomba-Kampung-Pendidikan-Kampung-Arek-Suroboyo-Apresiasi-Kampung-Peduli-Anak/>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN